

Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI Melalui Program *Reward* di SMAN 2 Lembang

Amelia Indah Lestari*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*lestariameliaindah@gmail.com

Abstract. Abstract. This research is motivated by the low motivation of students in memorising the Qur'an, in addition to the infak program SMAN 2 Lembang is also motivated by the reward program, with the existence of this, there must be a spirit to build motivation by giving rewards. This reward program aims to motivate students to memorise the Qur'an. This research uses a qualitative approach with analytical descriptive method. Data collection methods used observation, interviews, and documentation. Data analysis used data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that efforts to increase the motivation to memorise the Qur'an of class XI students through the reward program at SMAN 2 Lembang have increased very well. Where this can be seen from the planning in this reward program, namely with a special time and each year will be the same, standardisation of program participants containing worship reports, and a minimum memorization requirement of 1 juz. The implementation of this reward programme is carried out through administrative selection and interviews, Al-Qur'an memorisation selection, and munaqosyah at the end of the test. The evaluation of this reward programme is by monitoring the Al-Qur'an memorisation monitoring card. The motivation needed in the reward programme is intrinsic and extrinsic motivation. The supporting and inhibiting factors in this reward programme are the daily infaq of students and GTK, the worship report card containing the 5 daily prayers, the memorisation control card, qualified facilities and facilitators, and student laziness due to lack of intrinsic motivation. It can be concluded that the reward programme at SMAN 2 Lembang has increased students' motivation in memorising the Qur'an.

Keywords: Motivation, Al-Qur'an Memorization, Reward Program.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an, selain dari pada itu program infak SMAN 2 Lembang juga melatarbelakangi hadirnya program *reward*, dengan adanya hal tersebut harus adanya suatu semangat dalam membangun motivasi dengan cara pemberian *reward*. Program *reward* ini bertujuan untuk memberikan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI melalui program reward di SMAN 2 Lembang mengalami peningkatan yang sangat baik. Dimana hal tersebut dapat terlihat dari perencanaan dalam program reward ini yaitu dengan adanya waktu khusus dan setiap tahun akan sama, adanya standarisasi peserta program yang memuat rapot ibadah, serta adanya syarat hafalan minimal 1 juz. Pelaksanaan program reward ini dilakukan melalui seleksi administrasi dan wawancara, seleksi bacaan Al-Qur'an, serta adanya munaqosyah di akhir pengetesan. Evaluasi dari program reward yaitu pemantauan kartu monitoring hafalan Al-Qur'an. Motivasi yang dibutuhkan dalam program *reward* yakni motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor pendukung dan penghambat dalam program reward ini yaitu adanya infak harian siswa dan GTK, rapot ibadah dengan memuat 5 waktu shalat, kartu kontrol hafalan, fasilitas dan fasilitator yang mumpuni, serta adanya rasa malas terhadap pribadi siswa dikarenakan motivasi intrinsik yang kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa program reward di SMAN 2 Lembang telah mengalami peningkatan motivasi dalam menghafalkan Al-Qur'an siswa-siswi.

Kata Kunci: Motivasi, Menghafal Al-Qur'an, Program Reward.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sejak lebih 1400 tahun yang lalu. Al-Qur'an merupakan kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara. Sebagaimana Allah SWT berfirman sesuai dalam Qur'an surat Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”

Kata Nahnu yang disebutkan didalam ayat diatas bermaksud mengenai keterlibatan Allah SWT dengan Makhhluk-Nya yakni malaikat Jibril, Nabi Muhammad, dan selaku umat muslim dalam memelihara ayat Al-Qur'an dengan cara membaca, menghafalkan, dan memahami Al-Qur'an Ayat tersebut mengartikan bahwa Allah menjaga Al-Qur'an dalam berbagai bentuk salah satunya melalui para hafidz yang menghafal dan menjaga keaslian teks Al-Qur'an tetap terjaga dan terlindungi dari segala bentuk perubahan.”

Menghafal Al-Quran juga memiliki keutamaan bagi penghafalnya, banyaknya hadiah yang dijanjikan oleh Allah SWT bagi penghafal Al-Quran membuat para orangtua berbondong-bondong ingin membuat anaknya bisa menjadi seorang hafidz (Muzaiyanah, 2023). Betapa memiliki kemuliaan sebagai penjaga (Al-Hafidz). Kalamullah, ternyata penghafal Al-Qur'an juga akan mendapatkan berbagai anugerah. Mulai dari jaminan syafa'at di akhirat kelak, hingga derajat sebagai Abdullah, yakni mereka yang memiliki kedudukan sangat dekat disisi Allah SWT (Kurniawan and Lukya 2022). Menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah dan bisa dilakukan oleh kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu yang khusus, kesungguhan dan keseriusan dalam menyelesaikannya. Hambatan yang ada tergantung pada motivasi pada diri masing-masing.

A.W.Benard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an harus dibudayan sejak dini, karena dengan adanya motivasi yang tinggi untuk menghafalkan Al-Qur'an akan sangat membantu bagi kita mencapai target yang diinginkan serta dapat menjadikan modal kebahagiaan dunia dan akhirat kelak nantinya

Tentunya dengan menghafalkan Al-Qur'an di perlukan motivasi yang kuat berupa Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya hubungan dengan orang lain. Dan juga motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang ada pada seseorang karena adanya pengaruh, dorongan, dan rangsangan dari orang lain.

Realitanya dilapangan menunjukan bahwa motivasi yang dimiliki siswa amatlah kurang yang mana siswa menganggap menghafalkan Al-Qur'an itu berupa beban sesuai dengan hambatan masing-masing para siswa. Melihat masih rendahnya motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an, maka dari itu untuk meningkatkan semangat para siswa haruslah ada sebuah percikan demi membangun motivasi siswa. Salah satu nya dengan cara peng upaya. David C. McClelland: Seorang ahli psikologi mengaitkan upaya dengan konsep motivasi, upaya adalah usaha atau tindakan yang didorong oleh sebuah motivasi untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu, seperti kebutuhan akan prestasi, kekuasaan, ataupun afiliasi (Yuliasari 2022).

Sebagaimana yang SMAN 2 Lembang Lakukan yakni memberikan upaya motivasi berupa pemberian reward terhadap siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an banyak, serta siap untuk mengikuti berbagai macam tahapan penyeleksian yang SMAN 2 Lembang tetapkan. Memberikan reward merupakan sebuah bentuk apresiasi dan motivasi atas suatu yang akan dicapai dan telah dicapai oleh siswa baik berupa ucapan, hadiah, maupun dorongan fasilitas dari sekolah terkait setoran hafalan.

Fenomena kali ini banyak terlihat bahwasanya salah satu faktor yang menyebabkan pendidikan dinilai berkualitas dikalangan masyarakat luas salah satunya adalah melalui perantara AlQur'an yang dijadikan rujukan bagi para pendidik disebuah lembaga pendidikan.

Sebagai kepala sekolah/atau pimpinan lembaga pendidikan tentunya akan berusaha memberikan yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan masyarakat sekitar.

SMAN 2 Lembang merupakan sekolah menengah atas negeri yang mana memiliki visi RUKUN (Religius, Unggul, Kompetitif, berbudaya lingkuNan). SMAN 2 Lembang memiliki komitmen yang begitu besar dalam melaksanakan visi-misinya terutama dalam bidang keagamaan yakni religious. Dalam mewujudkan visi dari religious tersebut SMAN 2 Lembang memiliki banyak program keislaman salah satunya mampu mendirikan sebuah program reward yang sudah berdiri selama 5 tahun berupa beasiswa tahfidz, dengan memberangkatkan siswa kelas XI untuk melaksanakan ibadah umroh di tanah suci. Program reward tersebut merupakan salah satu ujung tombak dalam merealisasikan visi religious SMAN 2 Lembang. Program reward tersebut dirancang agar dapat menjadi landasan bagi warga SMAN 2 Lembang agar senantiasa menjaga ibadahnya. Yang mana tujuan dari adanya program tersebut sebagai bentuk upaya sekolah untuk memotivasi para siswa agar lebih bersemangat dan berkeinginan dalam menghafalkan Al-Qur'an, serta memperbanyak hafalan Al-Qur'an.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya SMAN 2 Lembang memberikan sebuah bentuk motivasi terhadap siswa yaitu dengan menyediakan fasilitas dan fasilitator untuk siswa menyetorkan hafalan, juga bentuk Upaya motivasi berupa program reward yang merupakan beasiswa tahfidz. Yang hadir di latarbelakangi oleh infak harian siswa dan GTK. Program reward tersebut merupakan salah satu ujung tombak dalam merealisasikan visi religious SMAN 2 Lembang. tujuan dari adanya program reward tersebut sebagai bentuk upaya sekolah untuk memotivasi para siswa agar lebih bersemangat dan berkeinginan dalam menghafalkan Al-Qur'an, serta memperbanyak hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis motivasi, faktor pendukung dan penghambat program reward. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana perencanaan, standarisasi, syarat- syarat yang di tetapkan dalam mengikuti program reward yang ada di SMAN 2 Lembang.
2. bagaimana proses pelaksanaan program reward, mengenai tahapan-tahapan yang telah di tetapkan di SMAN 2 Lembang.
3. Untuk mengetahui bagaimana monitoring evaluasi yang dilaksanakan sekolah baik dalam mengontrol hafalan siswa, maupun evaluasi mengenai program reward tersebut yang ada di SMAN 2 Lembang.
4. Untuk menganalisis hubungan antara motivasi dengan adanya program reward di SMAN 2 Lembang.
5. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung adanya program reward yang di SMAN 2 Lembang.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penggunaan penelitian kualitatif dilakukan dengan cara pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya di lapangan agar menunjukkan detail bagaimana program *reward* sebagai bentuk upaya sekolah dalam meningkatkan Motivasi hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI di SMAN 2 Lembang.

Metode penelitian deskriptif analitis kualitatif adalah kumpulan tindakan yang menganalisis peristiwa, fenomena, atau keadaan sosial. Teknik yang digunakan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan program *reward*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi mengenai perencanaan program *reward* meliputi rancangan, rencana kegiatan program, syarat dalam mengikuti program, tempat pelaksanaan, serta pembiayaan dalam program. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. untuk itu diperlukan kemampuan untuk

mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang (Kurniawati 2021).

Program *reward* di latar belakang dikarenakan melihat kurangnya motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an selain daripada itu hadirnya program infak harian 1.000/hari juga melatar belakang hadirnya program *reward*, yang pada akhirnya infak tersebut dialokasikan untuk keberangkatan umroh pada program *reward* tersebut.

program *reward* ini tersendiri dibagi menjadi 3 tahap jadwal kegiatan untuk tahap 1 hingga 3 dilaksanakan Desember akhir tahun, hingga pada Januari awal bulan. Kemudian adanya standarisasi calon peserta program *reward* yang sekolah SMAN 2 Lembang tetapkan yang pertama ada uji berkas terkait, meliputi nilai rapot ibadah calon peserta program *reward* dengan minimal nilai rapot ibadahnya B, Adapun yang kedua itu terkait sikap sosial dan spiritual itupun sama minimal B. yang terakhir wawancara kelayakan dilakukan oleh tim BK mengenai motivasi nya apa, background nya seperti apa.

Adapun syarat yang harus di ikuti oleh peserta program *reward* sudah jelas yang pertama adalah peserta atau siswa wajib sudah memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 1 juz yakni juz 30. Selain dari itu peserta yang mengikuti program *reward* hanya di peruntukan untuk siswa kelas XI. Dengan alasan bahwasannya kelas XI itu ada di posisi middle karena sudah memiliki bekal hafalan yang disiapkan dari kelas X.

Menurut Al-Kahil (2010:19) Al-Qur'an merupakan kalamullah yang mana dari setiap melaksanakan aktivitas nya merupakan terdapat pahala yang sangat besar serta dapat terbukanya pintu-pintu kebaikan. Sebagaimana dalam program *reward* ini merupakan salah satu pintu kebaikan yang Allah bukakan untuk para hafidzin dalam memelihara Al-Qur'an didalam Qur'an surat Al-Ankabut ayat 49 Allah menjelaskan salah satu cara Allah menjaga Al-Qur'an dengan cara memperbanyak para hafidzin. Sebagaimana firman Allah berikut :

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۗ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا
الظَّالِمُونَ ٤٩

Artinya : “Sebenarnya, (Alquran) itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Hanya orang-orang zalim yang mengingkari ayat-ayat Kami.” Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an terjaga dalam hati orang-orang berilmu, yang mana dapat diartikan sebagai para hafidzin, yang menyimpan dan menjaga Al-Qur'an melalui hafalan mereka.

program *reward* itu dapat berlangsung dan terlaksana salah satu nya dikarenakan adanya infak harian sehari Rp.1.000 siswa dan GTK. Yang mana dalam setahun infak yang terkumpul adalah 135.000.000 untuk memberangkatkan siswa 3 orang dan GTK 1 orang. Serta adanya uang saku senilai 500.000 per pemenang untuk tambahan bekal. Lain daripada itu untuk biaya kegiatan menggunakan dana BUSP.

Pelaksanaan program *reward*

Adapun tahap pelaksanaan daripada program *reward* ini meliputi tahap pelaksanaan, diantaranya tahap 1 adalah tahap administrasi dan wawancara, tahap 2 adalah tahap seleksi bacaan Al-Qur'an terdapat dua bagian online dan offline. Secara online siswa diminta untuk membacakan seluruh ayat Al-Qur'an yang di hafalkan, sedangkan offline adalah tes secara langsung dengan diajukanannya beberapa pertanyaan, serta tahap 3 adalah tahap munaqosyah yang di tes langsung oleh dewan juri yang ada di sekolah tersebut. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam suatu teori juga menyatakan bahwa pelaksanaan program adalah suatu kegiatan terencana berupa suatu proses atau cara yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dalam suatu penghafalan Al-Qur'an dimana nantinya dapat terjaga kemurnian yang ada didalamnya (Abd Rahman and Nanda Fitriani 2023).

Kriteria pun diperhatikan pada saat pelaksanaan yakni memperhatikan makhroj, kefasihan, dan juga waktu yang ditentukan. Dalam teori juga dijelaskan bahwa kefasihan dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid yakni membacanya sesuai dengan mestinya dan memperhatikan juga sifatul huruf ataupun makhorijul huruf yang terkandung di

dalam ayat Al-Qur'an tersebut (Nikmah, L.U.L, 2020). Penilaian didasarkan pada kompetensi yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan elemen yang akan dinilai. Adanya kriteria membuat kegiatan penilaian lebih terarah (Kusainun 2020). Tentunya penilaian diperhatikan pada saat proses pelaksanaan yang mana harus menghasilkan nilai yang objektif terhadap para peserta. Dari beberapa tahapan diatas tahapan 3 munaqosyah inilah yang merupakan tahapan akhir yang menentukan peserta layak untuk mendapatkan atau memenangkan suatu program *reward* berupa beasiswa umrah, yang mana disaksikan oleh seluruh warga SMAN 2 Lembang.

Selain kriteria penilaian, di dalam proses penilaian juga diakhirnya dilakukan suatu musyawarah yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan juri yang bersangkutan, di samping hal tersebut program *reward* ini juga dibutuhkan juri atau guru yang kompeten sesuai dengan bidang yang dikuasai, dan berlaku objektif sesuai dengan aturan yang ada di saat proses penilaian, karena dengan adanya juri atau guru yang kompeten nantinya dapat menentukan siapa yang layak lolos seleksi.

Evaluasi program *reward*

Evaluasi selalu dilakukan oleh SMAN 2 Lembang salah satunya dengan mengontrol hafalan siswa melalui kartu kontrol hafalan. Monitoring hafalan Al-Qur'an di SMAN 2 Lembang berjalan efektif yang mana didalam satu kelas 36 orang dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang per kelompok. Dari masing-masing kelompok terdapat satu orang yang menjadi mentor, mentor yang terpilih adalah siswa yang memiliki hafalan lebih dibanding siswa lainnya serta bacaan Al-Qur'an pun sudah mutqin, selain itu pada pelaksanaan munaqosyah tahun ini sekolah menetapkan panelis pada tahap 3 berlangsung. Untuk program hafalan dibutuhkan lembar kontrol untuk evaluasi yang dengannya para penghafal bisa memotivasi diri dan mengetahui progress atau perkembangan hafalannya dengan baik. (Alwie et al. 2020).

Menurut siswa pemenang beasiswa program *reward* bahwasannya dengan adanya monitoring di sekolah memudahkan mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena dengan adanya kartu kontrol hafalan serta tutor sebaya yang menjadi mentor dapat membuat mereka menjadi lebih nyaman dalam menambah hafalan Al-Qur'an. Sehingga target yang ditentukan sekolah hafal juz 30 menjadi lebih efektif Ketika adanya fasilitas dan fasilitator yang memadai. Tentunya dengan adanya monitoring yang jelas sebagai bentuk evaluasi dan target hafalan yang ditetapkan maka akan menambah semangat siswa dalam menambah hafalan.

Dalam kegiatan program, orang yang melakukan evaluasi dapat berasal dari dalam (yang terlibat dalam kegiatan) atau dari luar (yang tidak terlibat dalam kegiatan). (Siswanto & Susanti, 2019). Dari tahun ke-tahun setiap penyelenggaraan program *reward* maka SMAN 2 lembang selalu memperbaiki sistemnya. Baik terkait juri yang tidak selalu melibatkan guru PAI namun guru yang kompeten di bidang Al-Qur'an dilihat dari kefasihan dalam membaca serta yang memiliki hafalan mutqin.

Analisis Motivasi dengan adanya program *reward*

Program *reward* yang dilaksanakan di SMAN 2 Lembang memberikan motivasi yang sangat luar biasa terhadap siswa SMAN 2 Lembang dalam menghafalkan Al-Qur'an, dimana dengan adanya motivasi tersebut dapat memberikan dorongan kepada semua siswa untuk meraih suatu tujuan dengan melakukan suatu aktivitas berupa menghafal Al-Qur'an. Dalam teori juga dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah keadaan dimana keadaan pribadi seseorang mendorongnya untuk melakukan aktivitas, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Ma'rifah 2022).

Siswa-siswi di SMAN 2 Lembang rata-rata memiliki motivasi yang sama dalam menghafalkan Al-Qur'annya yaitu dari dirinya sendiri, tetapi disamping itu juga perlu adanya motivasi dari luar seperti halnya dukungan dari orang tua, ataupun teman terdekat. Dengan hal tersebut menghafal Al-Qur'an tidak hanya harus kuat motivasi intrinsik ataupun ekstrinsiknya melainkan juga harus mempunyai strategi atau metode tersendiri yang bertujuan untuk mencapai target penghafalan Al-Qur'an Menurut Tabrani Rusyan mendefinisikan motivasi intrinsik merupakan desakan agar tercapainya tujuan-tujuan yang terletak didalam kegiatan belajar. Namun Jenis motivasi ini menurut Uzer Usman muncul sebagai dampak dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya desakan/tekanan dari orang lain, melainkan murni atas kemauan diri sendiri

(Munib, 2017). Tentunya metode dalam menghafalkan Al-Qur'an itu mempunyai berbagai macam dan sangat penting dipelajari karena dapat mempengaruhi suatu efektivitas dan keberhasilan di dalam proses hafalan Al-Qur'an.

Motivasi adalah kunci penting dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi yang kuat akan meningkatkan semangat dan hasil yang dicapai. Sebaliknya, kurangnya motivasi, terutama dari orang-orang terdekat atau keluarga, dapat menjadi faktor penghambat dalam proses menghafal (Wiwi Alawiyah dalam Zulina & Fikri, 2021). Dengan hal tersebut menghafal Al-Qur'an tidak hanya harus kuat motivasi intrinsik ataupun ekstrinsiknya melainkan juga harus mempunyai strategi atau metode tersendiri yang bertujuan untuk mencapai target penghafalan Al-Qur'an dan juga memudahkan untuk menghafalnya.

Faktor pendukung dan penghambat program *reward*

Pelaksanaan dalam proses program *reward* yang dilaksanakan di SMAN 2 Lembang pasti terdapat suatu dukungan ataupun hambatan. Oleh sebab itu, faktor pendukung dan penghambat dalam program *reward* tersebut dapat terlihat dari keberhasilan atau tidaknya suatu program yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Dalam hal tersebut terdapat beberapa faktor yang dimana menurut Ripley dan Franin mengatakan bahwasanya keberhasilan atau tidaknya pelaksanaan suatu kebijakan yang dilaksanakan di sekolah dapat diukur dari suatu kepatuhan para pelaksana terhadap suatu kebijakan tersebut serta kinerja yang dapat memberikan suatu kepuasan terutama pada pihak penerima yang diharapkan (Wulansari dan Prabawati 2021).

Faktor pendukung dari adanya rogram *reward* tersebut diantaranya adalah, Adanya penunjang keagamaan seperti halnya program infak harian siswa dan GTK. Rapot ibadah dengan memuat shalat sunnah dhuha, tahajud, shalat wajib dzuhur, ashar, magrib, isya, subuh, dan hafalannya. Adanya kartu kontrol hafalan untuk setiap siswa. Sarana prasarana yang memadai seperti halnya adanya ruang kelas untuk setoran hafalan, dan disediakannya Al-Qur'an. Dengan sarana prasarana seperti adanya mentor, Al-Qur'an, serta ruangan yang memadai memudahkan siswa dalam mengafalkan Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat dari program *reward* adalah Sebagian anak ada yang masih harus disuruh ketika akan setoran. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan motivasi didalam diri yang kurang karena motivasi intrinsik sangatlah dibutuhkan. Menurut Tabrani Rusyan mendefinisikan motivasi intrinsik merupakan desakan agar tercapainya tujuan-tujuan yang terletak didalam kegiatan belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program *reward* berjalan sesuai direncanakan dan diagendakan sedemikian rupa meliputi rancangan, rencana kegiatan program, syarat dalam mengikuti program, tempat pelaksanaan, serta pembiayaan dalam program.
2. Pelaksanaan program *reward* terdapat 3 tahap. Tahap 1 seleksi administrasi, tahap 2 seleksi bacaan Al-Qur'an secara online dengan menguji seluruh hafalan Al-Qur'an peserta dengan memperhatikan kaidah dalam membacakan Al-Qur'an. Tahap 3 akhir disebut dengan munaqosyah proses final menguji hafalan para peserta program *reward* dengan diajukannya berbagai macam pertanyaan. Pada tiap tahap terdapat kriteria penilaian sehingga pelaksanaan berjalan semestinya. Pelaksanaan dapat berjalan baik dikarenakan persiapan yang matang sebagaimana yang dilakukan SMAN 2 Lembang dalam merancang kegiatan program *reward* tersebut.
3. Evaluasi program *reward* dilakukan dengan dua cara yakni perbaikan sistem dan juga proses monitoring hafalan sebagai upaya sekolah dalam memberikan motivasi peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an.
4. Dalam mengikuti program *reward* tentunya dibutuhkannya motivasi baik itu intrinsik maupun ekstrinsik. Namun motivasi intrinsik sangatlah berpengaruh besar terhadap keberlangsungan dalam mengikuti program *reward*. Siswa-siswi yang ada di SMAN 2 Lembang memiliki motivasi yang tinggi yakni atas kemauan sendiri serta ada dorongan motivasi ekstrinsik melibatkan orangtua.
5. Faktor pendukung dan penghambat pastilah menjadi dua hal yang selalu berdampingan.

Namun pada program reward ini factor pendukung lebih banyak dibandingkan dengan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi program keagamaan yang ada di SMAN 2 Lembang, sedangkan faktor penghambatnya datang dari motivasi intrinsik siswa.

Acknowledge

Alhamdulillah segala puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang maha Esa. Hanya kepada-Nya lah kita memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala Rahmat kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan artikel yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI Melalui Program *Reward* di SMAN 2 Lembang”.

Penulis sangatlah menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang paling baik kepada mereka:

1. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi., S.H., M.H selaku Rektor Universitas Islam Bandung
2. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung, sekaligus dosen pembimbing 1
3. Ibu Nurul Afrianti., Mpd.,M.Si.Psi. Selaku dosen pembimbing 2
4. Seluruh dosen fakultas tarbiyah keguruan PAI
5. Keluarga saya yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu

Daftar Pustaka

- [1] Abd Rahman, and Nanda Fitriani. 2023. “Pelaksanaan Program Liga Tahfiz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an.” *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15(1): 133–44. doi:10.47435/al-qalam.v15i1.2100.
- [2] Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti et al. 2020. “Tugas Akhir Tugas Akhir.” *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201* 2(1): 41–49.
- [3] Kurniawan, D, and N F Lukya. 2022. “Motivasi Berprestasi Santri Tahfidz Qur'an Ma'had Al Kahfi Dalam Menempuh Pendidikan Di MAN 1 Lampung Timur.” *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*: 1–10. <http://202.162.210.184/index.php/skula/article/view/287>.
- [4] Kurniawati, Weni. 2021. “Desain Perencanaan Pembelajaran.” *Jurnal An-Nur* 7(1): 1–10.
- [5] Kusainun, Noven. 2020. “Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan* 5(1): 134–54.
- [6] Ma'rifah, Hidayatul. 2022. “Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Melalui Program Reward Dan Punishment Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.”
- [7] Yuliasari, Eka. 2022. “Analisi Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Dikantor Camat Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.”
- [8] Muzaiyanah, I. A., Hayumuti, H., & Asrori, A. (2023). Implementasi Metode Wafa dengan Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Mujahidin Surabaya. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2292-2299.
- [9] Nikmah, L. U. L. (2020). *Implementasi Metode Iqro'Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Mustawa Siman* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- [10] Siswanto, S., & Susanti, E. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Islam. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 65-74.